



TEORI-TEORI PEMBANGUNAN

Al Muizzuddin Fazaalloh
Universitas Brawijaya
2017









Pengelompokan Teori Pembangunan

- Teori Pertumbuhan Linear
- Teori Perubahan Struktural
- Teori Dependensi
- Teori Neo-Klasik: Penentang Revolusi



TEORI PERTUMBUHAN LINEAR

■ TEORI PERTUMBUHAN ADAM SMITH

- Pertumbuhan ekonomi dibagi dalam lima tahap:
 - Masa perburuan
 - Masa berternak
 - Masa bercocok tanam
 - Masa perdagangan
 - Masa perindustrian

Spesialisasi dalam tenaga kerja, menabung, dan pasar persaingan sempurna adalah konsep mendasar dari pertumbuhan ekonomi menurut Adam Smith.

Kelemahan Teori Adam Smith

- Pasar persaingan di dunia nyata tidak selalu sempurna
- Asumsi menabung tidak tepat jika hanya ditempatkan pada kalangan pengusaha atau tuan tanah

TEORI PERTUMBUHAN LINEAR (2)

- TEORI PEMBANGUNAN KARL MAX
 - Evolusi pembangunan di masyarakat dibagi menjadi 3 tahap:
 - Feodalisme
 - Kapitalisme
 - Sosialisme
- *Konsep golongan masyarakat: tuan tanah dan pekerja adalah hal mendasar dari teori ini.*
- *Selain itu dikenal juga istilah nilai lebih: selisih antara nilai produktivitas buruh dengan tenaga buruh yang dinyatakan dalam bentuk upah.*

Kelemahan Teori Max

- Konsep nilai lebih terlalu kaku
- Revolusi bukan satu-satunya cara dalam merubah kesejahteraan buruh

TEORI PERTUMBUHAN LINEAR (3)

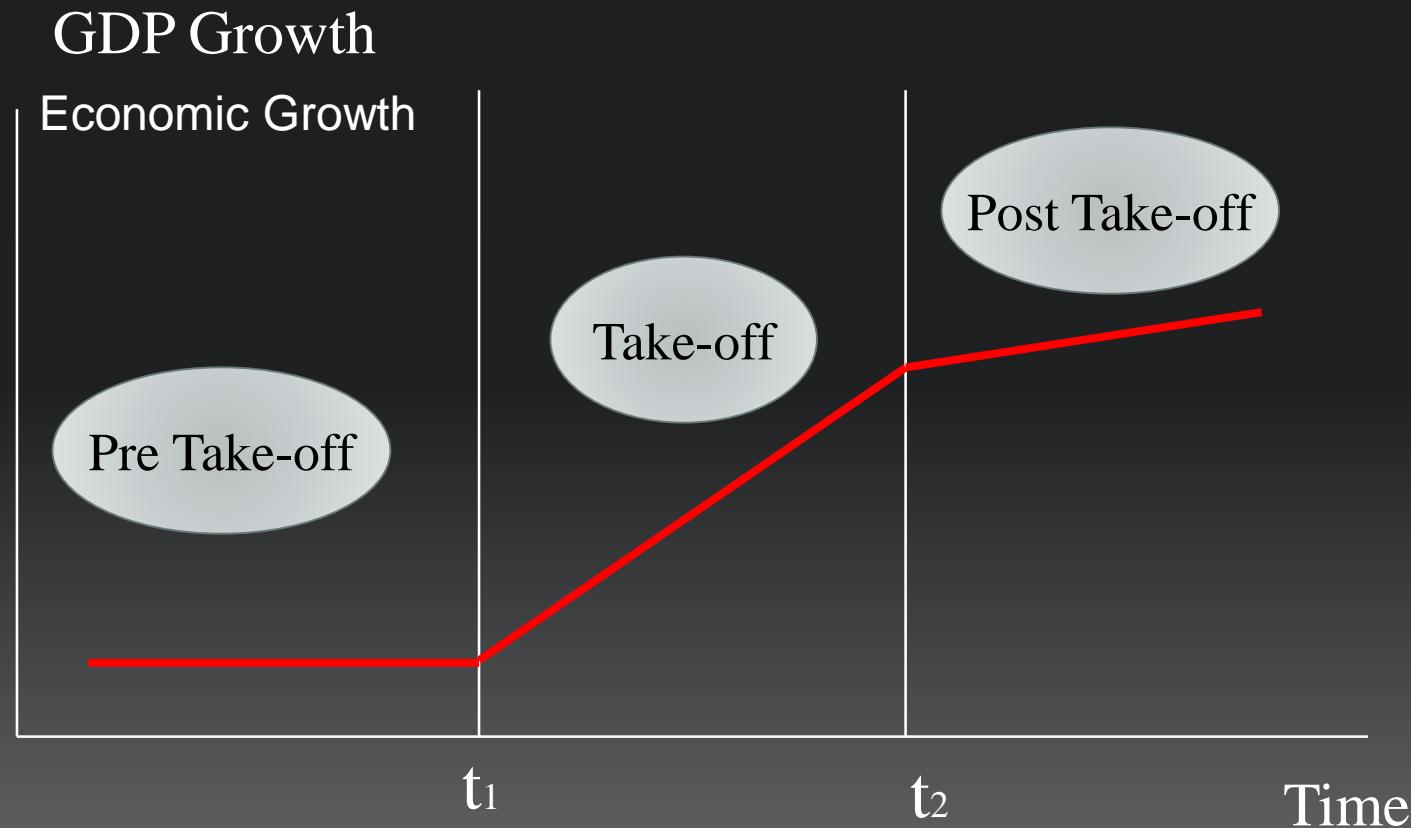
- TEORI PERTUMBUHAN ROSTOW
 - Tahapan pertumbuhan menurut Rostow:
 - Perekonomian tradisional
 - Prakondisi tinggal landas
 - Tinggal landas: investasi produktif berjumlah 5-10% dari PDB
 - Tahap menuju kedewasaan: munculnya tenaga terdidik, perubahan watak pengusaha, masyarakat jenuh terhadap industrialisasi
 - Tahap konsumsi massa yang tinggi: perubahan pendekatan penawaran menjadi permintaan

Rostow's Linear-Stages Model

1. Traditional society: slow economic and population growth
2. Pre-condition to take-off: development of institutions, organizations, and infrastructure
3. Take-off: large investment in selected industry (10 to 15% of GDP)
4. Drive to maturity: sustained growth of the industry and economy
5. Age of high mass consumption: production of consumer goods and services to serve an affluent society



Rostow's Linear-Stages Model



Kelemahan Teori Rostow

- Apakah semua negara harus membangun dengan tahapan-tahapan tersebut?
- Peranan hutang dari luar negeri belum dimasukkan dalam tahapan-tahapan tersebut.
- Many LDCs have not been able to take-off or achieve maturity despite massive foreign investment
- Many nations have neglected the development of institutions, organizations, and infrastructure required for industrialization

TEORI PERUBAHAN STRUKTURAL

- Menitikberatkan pada mekanisme perubahan transformasi negara berkembang, dimana yang semula lebih bersifat subsisten dan fokus ke sektor pertanian bergeser menuju sektor yang modern atau industri.

Peran sektor industri – peningkatan pendapatan perkapita – akumulasi modal – peningkatan kapasitas sumber daya manusia



**Hubungan
erat**

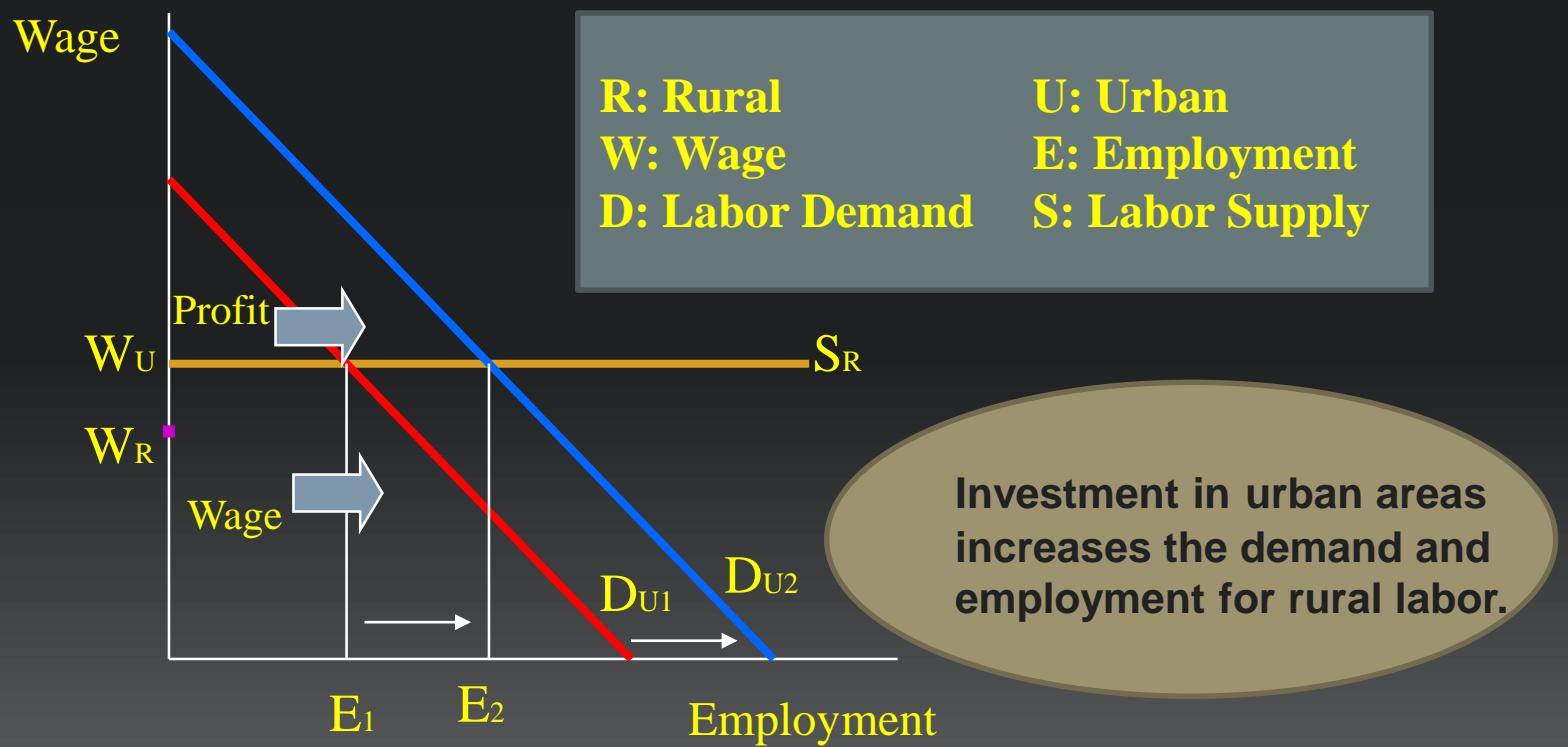
**MASALAH
URBANISASI?**



The Lewis Development Model

- Rural agricultural sector
 - Low or even zero Marginal Product of Labor so that labor is a redundant factor and wage rate is at the subsistence level
- Urban industrial sector
 - Rising demand for unskilled labor to be trained for industrial growth results in greater employment and more profits and higher wages
- Rural-Urban migration
 - To find jobs and earn higher wages

Demand for Labor





Criticisms of Lewis Model

- Industrial technology is generally capital intensive/labor-saving. Hence, the demand for unskilled rural labor would not increase employment
- Industrialization must be supported by agricultural development to supply an ever-increasing supply of food items and raw materials

TEORI DEPENDENSIA

- Membahas ketergantungan negara miskin terhadap negara maju.
- Dos Santos (Mudrajat, 2010):
 - ketergantungan negara miskin terhadap negara maju ada 3 hal:
 - Ketergantungan kolonial → masalah perdagangan
 - Ketergantungan industri keuangan → dominasi modal asing
 - Ketergantungan teknologi industri → perusahaan MNC

Kelemahan teori ini: menitikberatkan keterbelakangan yang terjadi disebabkan adanya hubungan antara negara maju dan miskin

False-Paradigm Model

- Economic development relies heavily on funds from international donor agencies such as the World Bank and IMF
- The policy of these agencies is to support urban industrial growth and impose capitalistic austerity measures
- They reinforce the pattern of “dependent development”

TEORI NEO-KLASIK: PENENTANG REVOLUSI

- Teori ini menjelaskan bahwa masalah keterbelakangan negara miskin bukan karena faktor eksploitasi negara maju.
- Akan tetapi lebih pada masalah intern negara miskin:
 - Korupsi
 - Kesalahan alokasi sumber daya
 - Campur tangan erat dari pemerintah

Rekomendasi: mengurangi campur tangan pemerintah, meningkatkan peran swasta (privatisasi BUMN)



Dualistic Development Model

- Structural transformation models create a “dualistic” pattern of development, resulting in an ever-increasing degree of economic inequality both nationally and internationally:
 - urban vs. rural
 - industrial vs. agricultural
 - modern vs. traditional
 - rich vs. poor



Approaches to Development

- Free-market approach: rely of the allocation role of markets and limited government involvement in economics. But, there are several areas in which markets fail to achieve efficient outcomes:
 - income distribution
 - public goods
 - externalities
 - market power



Approaches to Development (2)

- Market-friendly approach: improve market operation through “nonselective” interventions such as
 - income redistribution system
 - investment in social and human capital
 - environmental protection policy
 - anti-trust laws



Ada yang ditanyakan?

Minggu depan siap-siap QUIZ

- Bab awal – terakhir sekarang dipejalari ya..